MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT MOZAIK MELALUI ANALISIS TUGAS BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN

(*Classroom Action Research* di Kelas XI SLB Bina Bangsa)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

OLEH

MIFTAH ULFA RAHMI HANDINI

NIM. 17003059

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

Dipindai dengan CamScanner

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT MOZAIK MELALUI ANALISIS TUGAS BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB BINA BANGSA KOTA PADANG

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI SLB Bina Bangsa)

Nama	: Miftah Ulfa Rahmi Handini
NIM/BP	: 17003059/2017
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2022

Disetujui oleh :
Pembimbing Akademik

Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP.19600410 198803 1001

Mahasiswa

Miftah Ulfa Rahmi Handini
NIM. 17003059

Ketua Jurusan PLB FIP UNP

Dr. Nurhastuti., M.Pd
NIP. 19681125 199702 2001

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul	:	Meningkatkan Keterampilan Membuat Mozaik Melalui Analisis Tugas Bagi Anak Tunagrahita Ringan Di SLB Bina Bangsa Kota Padang
Nama	:	Miftah Ulfa Rahmi Handini
NIM	:	17003059
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua :	Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	1. .....
2. Anggota :	Dr. Damri, M.Pd	2. .....
3. Anggota :	Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si.	3. .....

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Miftah Ulfa Rahmi Handini
NIM/BP	: 17003059/2017
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Judul	: Meningkatkan Keterampilan Membuat Mozaik Melalui Analisis Tugas Bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLB Bina Bangsa Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan maka saya bersedia betanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 11 Februari 2022
Saya yang menyatakan,

Miftah Ulfa Rahmi Handini
NIM.17003059

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRACT

Miftah Ulfa Rahmi Handini (2022) : Improving the Skills to Make the Mosaic Through Task Analysis for Mild Mental Retardation Children (Classroom Action Research atGrade XI of SLB Bina Bangsa). Special Education Department of Universitas Negeri Padang. 2022.

This research is motivated by several problems that arise in improving the skills of students, especially for children with mild mental retardation, so to maximize abilities in the skills learning process.The researcher was required to be able to find the right method used for learning the skills to make mosaic.

Furthermore, this research was a Classroom Action Research conducted in the grade XI of SLB Bina Bangsa Padang forchildren with mild mental retardation through 2 cycles with four main components of the action process, namely planning (plan), implementation (action), observation (observation), and reflection (reflection). This research was collected using test and non-test techniques.

There were some results of this research found in this study, namely an increase in the children'sability in each cycle. The score obtained by the children in each cycle was, students with the initial RE got score 36% in the first cycle and got a score 81% in the second cycle, while the RA students got score 47% in the first cycle and got score 86% in the second cycle. Meanwhile, in the cycle II, the three students have reached the score of the KKM limit in this subject of the skills to make mosaic which was 70, with the score obtained by the children having passed the KKM limit in the cycle II.

Keywords: Skill, Method Task Analysis, Mental Retardation

ABSTRAK

Miftah Ulfa Rahmi Handini (2022) : Meningkatkan Keterampilan Membuat Mozaik Melalui Analisis Tugas Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Classroom Action Research* di KelasXI SLB Bina Bangsa). Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Padang. 2022.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa permasalahan yang muncul dalam peningkatan keterampilan peserta didik terutama bagi anak tunagrahita ringan, maka untuk memaksimalkan kemampuan dalam proses pembelajaran keterampilan maka peneliti dituntut untuk dapat mencari metode yang tepat digunakan untuk pembelajaran keterampilan membuat mozaik.

Selanjutnya, penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research)* yang dilakukan di ruang kelas XI anak tunagrahita ringan. SLB Bina Bangsa Kota Padang melalui 2 siklus dengan empat komponen pokok proses tindakan yakni perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*obeservation*), dan refleksi (*reflection*). Penelitian ini dikumpulkan dengan teknik tes dan non tes.

Adapun beberapa hasil penelitian yang ditemukan pada penelitian ini, yaitu adanya peningkatan kemampuan anak di setiap siklus nya. Nilai yang diperoleh anak pada setiap siklus yaitu, siswa dengan inisal RE mendapatkan nilai 36% di siklus I dan mendapatkan nilai sebesar 81% pada siklus II sedangkan siswaRA mendapatkan nilai sebesar 47% pada siklus I dan mendapatkan nilai 86% pada siklus II. Sedangkan, pada siklus II, kedua siswa sudah mencapai nilai dari batas KKM di mata pelajaran keterampilan membuat mozaik ini adalah 70, dengan nilai yang diperoleh anak sudah melewati batas KKM di siklus II.

Kata kunci: Keterampilan; Metode Analisis Tugas; Tunagrahita

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT atas rahmad dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Membuat Mozaik Melalui Analisis Tugas Bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLB Bina Bangsa Kota Padang"

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Padang. Skripsi ini dipaparkan dalam lima BAB yaitu, BAB I Pendahuluan, Bab II terdapat Kajian Teori, Bab III berisi tentang Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan BAB V berupa Kesimpulan dan Saran. Agar lebih melengkapi skripsi ini penulis juga melengkapinya dengan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.

Penulis menyadari dalam skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta kekeliruan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun agar kedepannya penulis dapat membuat hasil penulisan yang lebih baik lagi.

Padang, Februari 2022

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur, penulis ucapkan pada allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunianya, hidayah dan kesehatan hingga saat ini penulis rasakan. Berkat Allah SWT yang maha kuasa akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan penulis inginkan.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari cinta dan kasih sayang, pengorbanan, motivasi, dukungan dan bimbingan serta do'a yang diberikan kepada penulis. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan pendidikan luar biasa. Terimakasih penulis ucapkan karena telah memberikan kemudahan disegala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak dan ibu selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan oleh Allah SWT.

2. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan motivasi yang tiada hentinya kepada penulis. Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak telah bersedia membimbing, terimakasih telah mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ucapan terimakasih ini tidaklah cukup untuk membalas semua kebaikan yang telah Bapak berikan, semoga Allah SWT selalu melimpahkan kebahagiaan dan memberikan kesehetan kepada bapak dan keluarga.

3. Bapak Dr., Damri, M.Pd dan Ibu Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si selaku dosen penguji yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukan, memberika saran dan masukan yang sangat berarti dalam peulisan skripsi ini. Semoga Ib selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan oleh Yang Maha Kuasa.

4. Kepada kedua orangtua yang sangat saya cintai dan selalu memberikan kasih sayang yang tak terkira. Terimakasih untuk papa dan mama atas do'a yang tiada hentinya, atas dukungan dan motivasi yang selalu diberikan kepada saya. Terimakasih telah mendidik dan membimbing saya agar bisa sampai ke tahap ini, terimakasih telah sabar dan mengerti disaat masa-masa sulit yang saya alami dan dalam keadaan apapun itu. Banyak maaf yang juga saya ucapkan kepada kedua orang tua saya karna belum bisa membahagiakan keduanya dan banyak terimakasih karena selalu mendo'akan yang terbaik untuk saya. Tidak pernah berhenti memberi saya semangat dan kasih sayang terimakasih papa dan mama.

5. Kepada abang-abang saya Dr. Ridha Hasnul Ulya, M.Pd, Fakhrurrozi Tamala Putra Noerman, SE, Miftahurrizki Habiburrahman, M.Pd. Terimakasih kepada abang-abang saya yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, serta semangat dan selalu memberikan apa yang saya mau, membantu saat saya susah, membantu saya dalam masalah selalu saja saya merepotkan kalian, terimakasih banyak atas semua kebaikan kalian, begitu banyak kebaikan yang kalian berikan kepada saya sebagai adik bahkan mungkin tidak bisa saya balas. Terimaksih banyak abang-abangku.

6. Kepada kakak-kakak saya, Saslina Fitri Handayani, A.Md terimakasih sudah mendukung saya walaupun kak lina jauh di medan sana tapi tetap memberikan dukungan dan semangat kepada saya, Riska Noer Elsa Wilisman, SE terimakasih telah mendukung saya walau kita sering bertengkar, Miftahur Rahmi Elsa Delyanti, A.Md terimakasih sudah membantu saya kalau saya butuh bantuan terimakasih karna telah memberikan dukungan dan semangat, Dinna Miftah Ulfa Rahmi, A.Md terimakasih kak Dinna sudah membantu saya dan mendukung serta mendoakan kesuksesan saya walau kita jauh terimkasih sudah menjadi kakak yang baik yang selalu membantu saya. Terimakasih kakak-kakakku

7. Kepada adek-adek saya yang tercinta, terimakasih kalian sudah mendukung kakak kalian ini, terimakasih sudah memberikan kak dini semangat, terimakasih sudah selalu memberikan kak dini kasih sayang kalian, semoga kalian menjadi adek-adek kakak yang sukses nantinya.

8. Aldo Gunawan Y. Arigatou gozaimasu anata, watashi wa anata no koto suki desu, kamu selalu sabar menghadapi aku yang banyak kali dramanya, makasih selalu ada dan selalu mengerti dengan kondisi aku, banyak-banyak terimakasih, itsumo ishouni yo. Aisuru yo.

9. Kepada para sahabat saya PMR A.3 terutama Desy Nursa Fitri, S.Pd, Muhammad Iqbal, A.Md, Fikri Syafputra, Satrio Bima Ilabri, Angga Saputra, Lusi Yusmita A.Md, Reni Osmawati, A.Md, Yola Anggraini, A.Md, Silvia Tiara. Terimakasih kalian selalu memberikan dukungan dan memberi

semangat selalu membantu disaat saya susah dan memberikan solusi atas semua masalah yang saya alami terimakah sudah menjadi sahabat dan keluarga saya selama 8 tahun ini kalian benar-benar sahabat dan keluarga yang sangat beharga.

10. Kepada Vivi Monica teman satu perjuangan, kita selalu bersama dari nol bangku perkuliahan sampai tinggal bareng makan bareng, sempro bareng kita selalu bersama dalam susah dan senang. Terimakasih sudah menjadi sahabat sejak saya mengenal dunia perkuliahan dan maaf kalau saya terkadang membuat vivi kesal atau marah, semoga kita akan selalu sukses bersama-sama, aamiin.

11. Kepada Desy Nursa Fitri S.Pd terimakasih banyak sudah selalu menyediakan waktu untuk menemani saya dan membantu saya dalam menyelesaikan masalah saya dan terimakasih selalu gigih dalam mendukung dan memberikan semangat kepada saya, terimakasih sudah menganggap saya seperti keluarga sendiri memberikan saya banyak pengalaman dan banyak teman. Terimakasih untuk selalu ada Desy desu.

12. Kepada Benia Eriska Alfatiha yang selalu kasih aku support kasih aku semangat nemenin kalau aku lagi sedih, bercanda bareng. Terimakasih benia sudah memenuhi hari-hari perkuliahan dengan canda tawa sehingga saya merasakan kebahagian di bangku perkuliahan dan mendapatkan banyak pengalaman. Terimakasih juga sudah menemani saya ketika kita masuk UKBA sungguh saat-saat yang menyenangkan.

13. Kepada Sintia putri yang selalu ada saat aku butuh bantuan ngasih aku banyak informasi dalam perkuliahan, makasih isin sudah banyak membantu selama ini, isisn yang paling lemah lembut, selalu sabar dan selalu senyum. Terimakasih atas segala kebaikan isin pasti akan selalu saya ingat.

14. Kepada sahabat-sahabat saya jejel, rani inok, suci hidayati, fira enji, t hanum, feni,ira werni. Terimakasih sudah mau berteman dengan saya, terimakasih sudah mendukung saya selama ini dan terimakasih sudah memberikan banyak pengalaman dihidup saya.

15. Kepala Sekolah, Guru kelas, Seluruh pegawai / Staf pengajar dan Tata usaha SLB Bina Bangsa yang telah memberikan izin dan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian ini. Tak lupa ucapan terimakasih kepada peserta didik atas partisipasinya dan semoga ilmu yang penulis berikan bisa bermanfaat.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum tersebutkan diatas. Dan dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dalam pendidikan luar biasa.Aamiin.

Padang, Oktober 2021

Penulis

(Miftah Ulfa Rahmi Handini)

DAFTAR ISI

ABSTRACT ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
UCAPAN TERIMAKASIH ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR DIAGRAM ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
BAB II KAJIAN TEORI **9**
A. Hakekat Anak Tunagrahita Ringan 9
B. Pembelajaran Keterampilan Anak Tunagrahita Ringan 14
C. Metode Analisis Tugas Bagi Anak Tunagrahita Ringan 17
D. Pembelajaran Keterampilan Mozaik Bagi Anak Tunagrahita 21
E. Penelitian yang Relevan 25
F. Kerangka Konseptual 26
BAB III METODE PENELITIAN **29**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 29
B. Setting Penelitian 30
C. Subjek Penelitian 31
D. Prosedur Penelitian 31
E. Teknik Pengumpul Data 35
F. Teknik Analisis Data 35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN **37**
A. Kondisi Awal 37
B. Pelaksanaan Siklus I 39

C. Pelaksanaan Siklus II 65
D. Pembahasan Antar Siklus 88
BAB V Kesimpulan dan Saran 100
A. Kesimpulan 100
B. Saran..... 101
DAFTAR RUJUKAN 102

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Alat Membuat Mozaik 151

2. Gambar Bahan Membuat Mozaik 151

3. Gambar Proses Pembuatan Mozaik 152

DAFTAR TABEL

1. Perbandingan Kemampuan Awal Dengan Siklus I 54

2. Hasil Kemampuan Siklus I 57

3. Perbandingan Kemampuan Awal Dengan Siklus II 77

4. Hasil Kemampuan Siklus II 80

5. Perbandingan Nilai Awal Dengan Siklus I Dan Siklus II 86

DAFTAR DIAGRAM

1. Kondisi Awal 38
2. Rekapitulasi Nilai Siklus I 55
3. Rekapitulasi Nilai Siklus II 78
4. Perbandingan Nilai Kemampuan Awal dengan Siklus I dan II 87

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kemampuan Awal 103
2. Kisi-Kisi Penelitian 107
3. Format Observasi Guru Siklus I 110
4. Format Observasi Guru Siklus II 113
5. Rekapitulasi Hasil Nilai Observasi Guru Siklus I 114
6. Rekapitulasi Hasil Nilai Observasi Guru Siklus II 117
7. RPP Siklus I 118
8. RPP Siklus II 122
9. Hasil Kemampuan siswa Pertemuan I Siklus I 127
10. Hasil Kemampuan siswa Pertemuan II Siklus I 130
11. Hasil Kemampuan siswa Pertemuan III Siklus I 133
12. Hasil Kemampuan siswa Pertemuan IV siklus I 136
13. Hasil Kemampuan Siswa Pertemuan I Siklus II 139
14. Hasil Kemampuan Siswa Pertemuan II Siklus II 142
15. Hasil Kemampuan Siswa Pertemuan III Siklus II 145
16. Hasil Kemampuan Siswa Pertemuan IV Siklus II 148
17. Dokumentasi Penelitian 151
18. Surat-surat Izin Penelitian 153

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses sadar yang dilakukan oleh setiap manusia. Pada umumnya, pendidikan terjadi di sekolah atau tempat yang dikhususkan untuk menjadi proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pendidikan tidak hanya dirasakan oleh manusia normal lainnya, tetapi juga wajib dirasakan oleh manusia berkebutuhan khusus atau yang lebih sering kita istilahkan sebagai Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) merupakan peserta didik yang mengikuti pendidikan spesial yang mana para pendidik memberikan perilaku khusus terhadap peserta didik berkebutuhan khusus tersebut, salah satunya yaitu anak tunagrahita, anak tunagrahita adalah anak yang mengalami gangguan intelektual sehingga anak tersebut memiliki IQ dibawah rata-rata, hal ini menyebabkan anak kesulitan dalam belajar, komunikasi, hingga memecahkan masalah. Disamping itu mereka mengalami keterbelakangan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Mereka kurang mampu memikirkan hal-hal yang abstrak, yang sulit-sulit dan berbelit-belit. Siswa berkebutuhan khusus adalah siswa yang membutuhkan perhatian khusus dalam setiap aspek kehidupannya, siswa ini mengalami berbagai macam kelainanan seperti fisik-motorik, penglihatan, prilaku dan emosi (Ariyona & Damri, 2019).

Anak Tunagrahita pada hakikatnya memiliki beberapa kategori, ada yang tergolong kategori berat, kategori sedang dan kategori ringan. Yang dimaksud anak tunagrahita ringan yaitu anak yang mengalami hambatan intelektual, anak tersebut memiliki IQ di bawah rata-rata yaitu antara 50 sampai 70, sehingga anak tunagrahita ringan harus diberikan pelayanan khusus dalam dunia pendidikan Oktasesa & Damri (2013) beberapa dari siswa atau anak tungrahita juga mengalami gangguan pada motoriknya baik itu motorik kasar ataupun motorik halus. Motorik kasar adalah sebuah gerak yang membutuhkan tenaga yang lebih ketika melakukan sebuah gerakan seperti berjalan, berlari, menendang, memanjat serta gerakan kasar lainnya. Sedangkan, motorik halus merupakan kebalikkan dari motorik kasar, yaitu sebuah gerakan yang cenderung tidak membutuhkan tenaga lebih seperti menulis, memegang, mengenggam, menempelkan sesuatu, dan gerakan halus lainnya.

Untuk mengoptimalkan kemampuan yang masih dimiliki anak tunagrahita ringan, maka pendidikan keterampilan perlu untuk meningkatkan kemampuan motorik halus, daya pikir, daya serap, emosi, estetik serta kretaifitas anak tersebut melalui keterampilan membuat mozaik melalui task analisis. Keterampilan merupakan kemampuan yang harus dimiliki seseorang agar dapat hidup secara mandiri karena dengan terampil seseorang dapat melakukan kegiatan secara maksimal. Keterampilan penting dimiliki oleh anak karena dengan adanya keterampilan anak semakin terlatih untuk berkarya dan percaya diri dengan hasil karya mereka.

Pembelajaran keterampilan meliputi tingkat dasar, tingkat terampil, dan tingkat mahir. Dari keriga tingkat keterampilan diatas, jenis keterampilan yang akan dikembangkan pada setiap sekolah, diserahkan kepada satuan pendidikan sesuai dengan minat, potensi, kemampuan dan kebutuhan peserta didik serta kondisi satuan pendidikan. Sebagaimana kompetensi dasar dari pelajaran keterampilan ini adalah 3.5 mengenal mozaik dan 4.5 membuat gambar mozaik. Berbagai macam keterampilan yang bisa diajarkan kepada anak tunagrahita seperti : membuat keterampilan mozaik, membuat tempat tisu dari barang bekas, membuat keset kaki dari kain percah, membuat tas dari barang bekas, membuat gelang dan kalung dari manik-manik, membuat tasbis dan merangkai bunga.

Keterampilan yang diberikan di SLB Bina Bangsa Kota Padang pada anak tunagrahita ringan salah satunya adalah membuat mozaik. Alasan pemberian keterampilan membuat mozaik ini adalah untuk melatih motorik halus anak, motorik halus sangat penting bagi aktifitas sehari-hari anak hal ini dikarenakan aktifitas sehari-hari kita selalu menggunakan motorik halus contohnya saja mengambil gelas untuk minum, memegang sendok untuk makan, memgang pensil untuk menulis dan hal-hal lain yang juga menggunakan motorik halus.

Berdasarkan studi pendahuluan penulis di SLB Bina Bangsa Kota Padang, pembelajaran keterampilan membuat mozaik ini dilakukan satu kali seminggu dijadwalkan pada hari sabtu. Siswanya terdiri dari dua orang anak tunagrahita ringan, dimana kemampuan anak yang pertama sudah bisa

melakukan kegiatan membuat keterampilan mozaik tetapi masih belum sempurna, anak yang kedua dalam pembuatan keterampilan mozaik masih dibimbing oleh guru.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas, berdasarkan penjelasan guru kelas, dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode demonstrasi dan penugasan kepada siswa saat proses membuat keterampilan mozaik, yaitu siswa membuat mozaik sesuai contoh sketsa gambar yang telah disediakan guru dan siswa siswa mengisi sketsa tersebut dengan potongan-potongan kertas warna yang telah ditetapkan guru. Lalu berdasarkan dari wawancara dengan guru, kemampuan dari dua orang anak tunagrahita ringan ini dalam membuat keterampilan mozaik masih belum sempurna dikarenakan motorik halus kedua anak tersebut kurang bagus dan anak tidak fokus dalam mengerjakan keterampilan mozaik tersebut, saat pembelajaran membuat keterampilan mozaik anak tersebut masih dibimbing oleh guru. Pembelajaran keterampilan ini sudah pernah diajarkan sebelumnya karena masih ada yang belum bisa maka guru mengulang kembali membuat keterampilan ini.

Berdasarkan permasalahan yang dialami anak, maka untuk memaksimalkan kemampuan dalam proses pembelajaran keterampilan maka peneliti dituntut untuk dapat mencari metode yang tepat digunakan untuk pembelajaran keterampilan membuat mozaik. Sampai saat ini dalam pembuatan mozaik anak masih belum terampil bagaimana membuat keterampilan mozaik.

Mengatasi permasalahan yang dialami anak, peneliti mencoba menggunakan metode analisis tugas, alasan peneliti memilih metode ini dikarenakan dilihat dari kemampuan anak itu sendiri, seperti yang diketahui anak tunagrahita sulit memahami pelajaran yang sulit, oleh sebab itu metode analisi tugas cocok diberikan sebagai pelajaran keterampilan membuat mozaik. Dengan analisis tugas alasan dijelaskan bagaimana cara membuat mozaik secara lebih terperinci dan dapat dimengerti oleh anak tunagrahita ringan sesuai dengan kemampuannya.

Pada penelitian Gustiva (2016), adapun hasil analisisnya menunjukkan bahwa ada beberapa temuan. Pertama, proses pembelajaran dengan teknik mozaik (menempelkan daun pisang kering) dalam pembelajaran motorik halus siswa dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dilakukan sebanyak tujuh kali pertemuan dan siklus II sebanyak lima kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tahap penerapan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Kedua, hasil belajar KK meningkat dari 43,5% pada tahap penilaian menjadi 87% pada siklus I dan 97,8% pada siklus II. Sedangkan hasil belajar PT meningkat dari 37% pada tahap penilaian menjadi 78,3% pada siklus I meningkatkan motorik halus siswa tunagrahita. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak sekolah, para guru dan peneliti yang akan datang untuk menggunakan mosaic dalam mengembangkan motorik halus siswa tunagrahita.

Hal ini sejalan dengan penelitian Kurniati, dkk. (2013), meningkatkan keterampilan menggosok gigi melalui analisis tugas pada anak tunanetra kelas II di SLB N 1 Painan, dalam penelitian bahwa analisis tugas dapat

meningkatkan keterampilan menggosok gigi bagi anak tunanetra. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dimana penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membuat mozaik melalui analisis tugas.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penting dilakukan penelitian tentang "meningkatkan keterampilan membuat mozaik melalui analisis tugas bagi anak tunagrahita di SLB Bina Bangsa Kota Padang".

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat mozaik melalui pendekatan analisis tugas bagi anak tunagrahita di SLB Bina Bangsa Kota Padang?"

2. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis akan memberikan solusi untuk memecahkan masalah dengan melakukan pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat mozaik melalui pendekatan analisis tugas bagi anak tunagrahita di SLB Bina Bangsa Kota Padang.

Pendekatan Analisis tugas merupakan pemahaman tugas dalam pembelajaran yang dilakukan untuk merinci atau menguraikan tugas-tugas yang sangat sederhana sesuai dengan kemampuan anak

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Proses pembelajaran keterampilan membuat mozaik melalui pendekatan analisis tugas untuk meningkatkan keterampilan anak tunagrahita di SLB Bina Bangsa Kota Padang.

2. Tingkat keterampilan siswa tunagrahita dalam meningkatkan keterampilan membuat mozaik dengan menggunakan pendekatan analisis tugas di SLB Bina Bangsa Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi dalam ilmu pengetahuan dan dijadikan salah satu acuan dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi siswa

   Penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan membuat mozaik melalui pendekatan analisis tugas dan mengoptimalkan tumbuh kembang kemampuan motorik halus siswa

2. Bagi guru

   Dengan menggunakan pelaksanaan keterampilan mozaik ini,hal ini dapat memberikan wawasan dan pengalaman bagi guru sehingga dapat menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan, guru juga dapat meningkatkan kemampuan motorik halus peserta didik bekebutuhan khusus melalui pendekatan analisis tugas yang merupakan tanggung jawabnya.

3. Bagi peneliti

Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan peneliti dalam meningkatkan keterampilan membuat mozaik melalui pendekatan analisis tugas bagi anak tunagrahita di SLB Bina Bangsa Kota Padang.